

## **SISTEM INFORMASI LAPORAN LABA RUGI PADA UD. KOPI AYAM RAS JAMBI**

**Nadia Mutiarani Arumdi Putri<sup>1</sup>, Fortia Magfira<sup>2</sup>**

**Program Studi Akuntansi, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia**

**E-mail: [fortia@politeknikjambi.ac.id](mailto:fortia@politeknikjambi.ac.id)**

### **Abstract**

*This study discusses the problems that occur in UD. Kopi Ayam Ras Jambi which is related to accounting records through the calculation of the income statement still uses the manual method that has not used a computerized system that is in accordance with accounting standards. From this, this situation makes it difficult for management to calculate the income statement every month. The purpose of this study is to create an Income Statement System using the single-step method, which is expected to assist management in calculating the company's profit and loss for each period. The profit and loss statement using this single step can make it easier for management to calculate the income, costs, and profit and loss generated each period. So that the management of UD. Kopi Ayam Ras Jambi can find out in real terms the company's profit and loss for each accounting period. The results of this system are expected to have an impact on efficiency and effectiveness in UD operations. Kopi Ayam Ras Jambi gets an accurate profit and loss report through maximum results.*

**Keywords:** *Profit-Loss, Information System, Accounting, Computerized System.*

### **Pendahuluan**

Industri di Indonesia mengalami persaingan yang semakin kuat dan ketat. Berbagai jenis perusahaan yang ada memiliki pesaing satu sama lain. Dalam satu jenis perusahaan memiliki lebih dari satu jenis pesaing. Semakin banyak pesaing yang muncul mengakibatkan perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang baik agar kedepannya menjadi perusahaan terbaik dan siap saing. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan sangat tergantung pada kemampuan manajemen perusahaan dalam membuat perencanaan keuangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu manajemen membutuhkan informasi yang lebih tepat sebagai dasar

pembuatan perencanaan untuk mengambil keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara umum melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengguna internal untuk melaporkan informasi kepada investor, kreditor, dan otoritas pajak. Umumnya merupakan metode berbasis komputer untuk melacak aktivitas akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. SIA menggabungkan praktik akuntansi tradisional dengan sumber daya teknologi informasi modern. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat melihat keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengontrol

Alamat Korespondensi

E-mail: ([fortia@politeknikjambi.ac.id](mailto:fortia@politeknikjambi.ac.id))

kinerja dari sistem yang digunakan, dahulu pencatatan akuntansi menggunakan cara manual, tetapi seiring berkembangnya zaman, saat ini sebagian besar SIA menggunakan proses otomatisasi akuntansi.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Menurut PSAK no. 1 Tahun 2015, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu proses akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan equitas, laporan arus kas dan catatan tentang laporan keuangan.

Laporan keuangan lazim diterbitkan secara periodik bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, bahkan harian. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan pada pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun pelaku pasar modal. Tidak terkecuali UD. Kopi Ayam Ras Jambi yang bergerak dalam bidang produksi kopi juga memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui laba dan rugi yang dialami oleh UD. Kopi Ayam Ras jambi dan sebagai alat ukur untuk menentukan harga jual tahunan dalam pasar. Laporan laba rugi adalah ringkasan mengenai pendapatan dan beban (biaya) serta laba rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang di peroleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan.

Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda, antara lain yaitu laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih. Dari hasil ini manajemen juga akan dapat mengetahui potensi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Apabila manajemen

menggunakan analisis laba rugi sebagai alat untuk mengadakan perencanaan kegiatan perusahaannya, maka paling tidak manajemen perusahaan akan dapat mengetahui perkiraan pendapatan yang akan diperoleh dan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tersebut untuk tahun yang akan datang. Dengan kata lain manajemen perusahaan tersebut akan dapat mengetahui perkiraan keuntungan yang akan di peroleh atau kerugian.

Laporan keuangan pada UD. Kopi Ayam Ras seperti laporan laba-rugi masih mencatat manual, oleh karena itu memakan waktu yang cukup lama dan belum tentu *efisien*. Perusahaan tersebut belum mengetahui adanya sebuah sistem informasi berbasis *web* yang dapat digunakan untuk mencatat laporan keuangan dengan meminimalisir waktu dan juga *efisien*. Namun memang dalam proses pembuatan sistem informasi tersebut biaya yang digunakan tergolong cukup mahal, dan perusahaan UD. Kopi Ayam Ras tergolong perusahaan menengah. Pengembangan sistem informasi akuntansi mengenai laporan laba rugi yang akan dibuat pada UD. Kopi Ayam Ras Jambi menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), alasan digunakannya bahasa pemrograman ini, yaitu karena bahasa pemrogramannya bersifat *user-friendly* yang mudah digunakan dan umumnya paling sering digunakan.

Selain itu bahasa pemrograman ini juga bersifat *low-cost* yang artinya rendah biaya hingga gratis, *fleksibel* dan *open source* yang telah diakui secara *universal* dengan bahasa yang selalu mengikuti perkembangan (*high-end*). Menurut Kadir (2013), PHP merupakan bahasa pemrograman yang ditujukan untuk membuat aplikasi berbasis *web*, ditinjau dari pemrosesannya, PHP tergolong sebagai *server-side*, yaitu pemrosesan yang dilakukan di *server*. PHP digunakan sebagai bahasa *script-side* dalam pengembangan *web* yang disisipkan pada dokumen HTML.

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas, agar laporan laba rugi pada UD. Kopi Ayam Ras Jambi lebih akurat dan *efisien* penulis tertarik untuk merancang sebuah aplikasi sistem laporan laba rugi berbasis *web*. Oleh karena itu penulis membuat laporan proyek akhir dan

mengangkat judul “SISTEM INFORMASI LAPORAN LABA RUGI PADA UD. KOPI AYAM RAS JAMBI”.

## Landasan Teori

Menurut Rochmawati dan Valeria (2014) akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Melalui akuntansi pula informasi perusahaan dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Proses akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan, kemudian perusahaan harus mengetahui kebutuhan informasi mereka dan rancangan sistem akuntansinya guna pemenuhan kebutuhan informasi tersebut.

Komputer merupakan mesin penghitung elektronik yang bisa dengan cepat menerima informasi input digital, memproses sesuai dengan suatu program yang tersimpan di memori (*stored program*) dan menghasilkan *output* informasi (VC. Hamacher ZG, 2017). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan Akuntansi komputer merupakan sebuah sistem akuntansi yang dijalankan seorang *user* dengan menggunakan komputer sebagai teknologi dalam mengolah transaksi akuntansi yang sekaligus menghasilkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan.

Sistem adalah sekumpulan elemen atau unsur yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini juga sependapat dengan teori yang disampaikan menurut Faizal & Putri (2017) menjelaskan bahwa sistem adalah kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terkait, saling berinteraksi, dan saling tergantung satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan menurut Maniah dan Dini (2017) Sistem adalah sekumpulan dari elemen elemen baik itu berupa data, jaringan kerja dari prosedur, sumber daya manusia, serta teknologi baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang

saling berhubungan sebagai salah satu kesatuan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu yang sama. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan serangkaian elemen-elemen yang saling berhubungan untuk menncapai tujuan yang sama.

Sekumpulan elemen-elemen yang harus dipahami untuk mengidentifikasi dalam pembuatan sistem memiliki karakteristik.

Informasi adalah suatu data yang diolah untuk disampaikan kepada seseorang yang membutuhkan informasi tersebut. Informasi dan data adalah dua hal yang berbeda. Data adalah suatu fakta yang belum diolah, sehingga harus mengalami proses agar data itu bisa menjadi suatu informasi yang bermanfaat bagi yang menerimanya. Hal ini sependapat dengan teori yang dikutip oleh Fauzi (2017) menjelaskan bahwa informasi adalah kumpulan data yang relevan dan mempunyai arti yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan.

Sedangkan menurut Mulyani (2016) menjelaskan bahwa informasi merupakan data yang sudah diolah yang ditujukan untuk seseorang, organisasi ataupun siapa saja yang membutuhkan. Dari pengertian tersebut, dapat dinyatakan juga bahwa informasi adalah kumpulan data yang sudah diolah serta relevan dan mempunyai arti untuk disampaikan kepada seseorang atau organisasi.

Informasi supaya dapat disajikan dan bermanfaat bagi pemakainya harus memiliki kualitas atau karakteristik, berikut karakteristik informasi menurut Romney (2015) :

1. Akurat (*Accuracy*)  
Akurasi atau tingkat keakuratan dapat diartikan bahwa sejauh mana informasi bebas dari kesalahan, tidak bias atau menyesatkan. Secara ideal semua informasi dihasilkan harus seakurat mungkin.
2. Ketepatan Waktu (*Timeline*)  
Manajer seharusnya dapat memperoleh informasi yang menggambarkan apa yang terjadi sekarang atau dimasa yang akan datang dan informasi apa yang telah terjadi di masa lampau, mengingat informasi

disajikan mempengaruhi proses pembuaran keputusan.

3. Kelengkapan (*Completeness*)

Informasi semakin berharga jika dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dari permasalahan, atau pemecahan masalah. Namun informasi yang berlebihan justru merupakan suatu ancaman sendiri, karena sangat mungkin terjadi pihak pengguna informasi (manajemen perusahaan) misalnya akan mengabaikan seluruh informasi yang ada.

4. Relevansi (*Relevance*)

Informasi harus dapat menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi atau menegaskan atau membenarkan ekspektasi semula.

5. Ringkas (*Simple*)

Informasi telah dikelompokkan sehingga tidak perlu diterangkan.

6. Jelas (*Clear*)

Tingkat informasi dapat dimengerti dan dipahami oleh penerima.

7. Dapat Kuantifikasi (*Kualitatif*)

Tingkat informasi dapat dinyatakan dalam bentuk angka.

8. Konsisten (*Consistency*)

Tingkat Informasi dapat dibandingkan.

Menurut KBBI Sistem merupakan perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Informasi merupakan suatu fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, yang dapat digunakan untuk membutuhkan data dan dapat digunakan dalam pengambilan suatu keputusan. Menurut O'brien (2011) sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur baik dari *people, hardware, software*, maupun *database* yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi. Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu.

Komponen sistem informasi menurut Susanto (2013) sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

*Hardware* merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan

mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. *Software* dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok berdasarkan fungsinya yaitu perangkat lunak sistem (*system software*) dan perangkat lunak aplikasi (*application software*).

3. Manusia (*Brainware*)

*Brainware* atau sumber daya manusia (SDM) SI/SIA merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi (SI) dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu SI sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi di antara sumber daya manusia yang terlihat dalam suatu organisasi.

4. Prosedur (*Procedure*)

*Procedure* adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika prosedur telah diterima oleh pemakai sistem informasi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi tersebut harus dioperasikan. Dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian dapat dilakukan dengan baik.

5. Basis Data (*Database*)

Data adalah fakta baik dalam bentuk angka-angka, huruf-huruf atau apapun yang dapat digunakan sebagai *input* dalam proses untuk menghasilkan informasi.

6. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

Jaringan komunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari satu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda. Komunikasi yang terjadi di antara beberapa pihak yang berkomunikasi harus

difasilitasi dengan infrastruktur berupa jaringan telekomunikasi yang konfigurasinya bisa berbentuk bintang (*star*), cincin (*ring*), dan hirarki (BUS).

Dengan demikian dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan operator yang menjalankannya, karena pada dasarnya operator yang menjalankan sistem harus berpedoman pada prosedur-prosedur dan didukung oleh infrastruktur teknologi seperti *software*, komputer, dan peralatan pendukung lainnya. Tanpa itu sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik.

## Metodologi

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penulis sebagai tempat untuk memperoleh data-data dan informasi dalam menyusun proyek akhir pada UD. Kopi Ayam Ras Jambi yang mengolah salah satu kopi yang ada pada daerah Jambi. UD. Kopi Ayam Ras Jambi ini berlokasi di Jl. Raden Wijaya Rt. 35 Rw.08 No. 01 Kebun Kopi, The Hok, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi, Jambi 36138.

Kerangka kerja penelitian merupakan tahapan atau bentuk sistem kerja yang akan digunakan sebagai pendekatan untuk memecahkan masalah. Penulis akan menggambarkan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Perumusan masalah
2. Pengumpulan data
3. Analisa data
4. Perancangan sistem
5. Pengujian sistem

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, adapun metode yang dilakukan peneliti dalam merancang sebuah sistem informasi laporan laba rugi sebagai berikut:

1. Data Primer  
Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Penulis dalam melakukan penelitian langsung melakukan pengamatan dengan mewawancarai untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang UD. Kopi Ayam Ras Jambi untuk

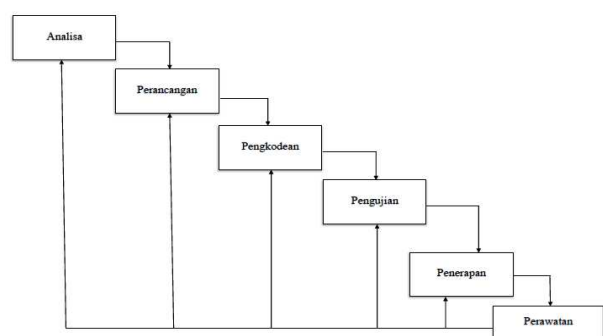
mempermudah penulis mengambil data usaha.

### 2. Data Sekunder

Penulis mencari informasi untuk merancang sistem dengan cara membaca buku-buku literature, dokumen dan tulisan penelitian terdahulu untuk mempermudah penulis memecahkan permasalahan.

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Pengembangan sistem penelitian ini menggunakan model SDLC (*Software Development Life Cycle*). *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem (Bassil, 2012). SDLC merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahapan seperti rencana (*planning*), analisis (*analysis*), desain (*design*), implementasi (*implementation*), uji coba (*testing*) dan pengelolaan (*maintenance*).

Model SDCL yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *waterfall*. Menurut Bassil (2012) model *waterfall* mudah dilakukan karena tahap demi tahap yang harus dilalui menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalannya berurutan.



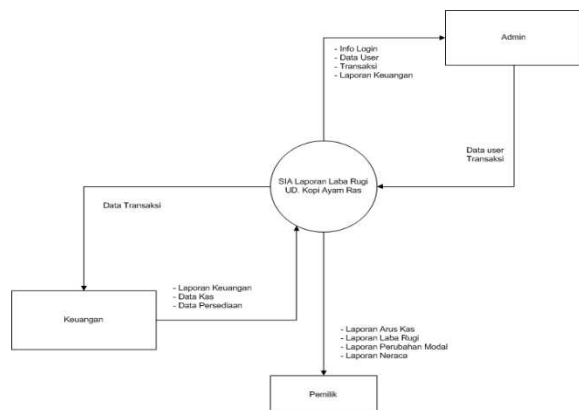
Gambar 2. SDCL Model *Waterfall*

Sumber : Sukamto (2014)

### 1. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan gambaran dari sebuah sistem informasi yang secara garis besarnya dijelaskan apa saja yang dilakukan masing-masing *user* berdasarkan levelnya. Diagram konteks memiliki level tertinggi dari

DFD. Berikut adalah bentuk diagram konteks pada perancangan sistem informasi laporan laba rugi pada UD. Kopi Ayam Ras.



Gambar 3. Diagram Konteks  
Sumber : Data Diolah Penulis (2021)

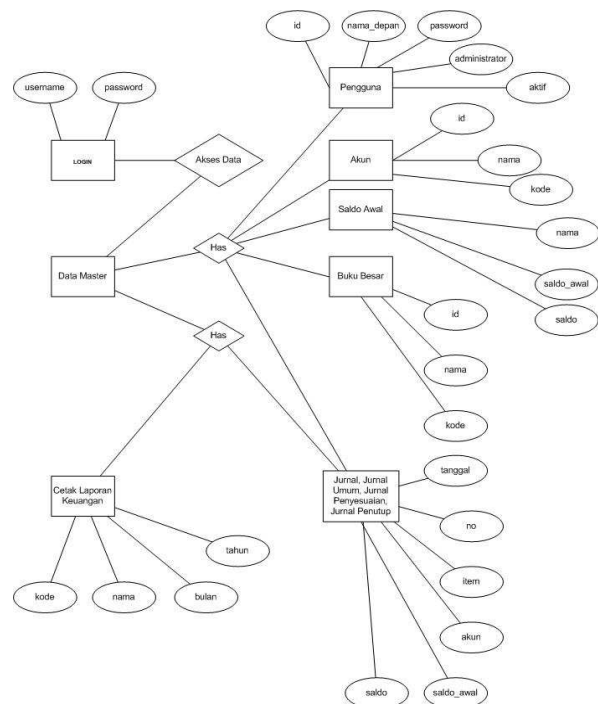
## 2. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram dalam penggunaannya menggambarkan arus data yang dikelola di dalam sistem untuk membantu memahami sistem pada semua tingkat kesulitannya. Berikut merupakan alur proses sistem informasi laporan laba rugi pada UD. Kopi Ayam Ras.

Desain terinci merupakan lanjutan dari desain global yang mencakup hubungan relasi antar *entitas* dan alur proses sistem. Desain terinci yang dimaksud adalah untuk menjabarkan setiap proses yang ada dalam perancangan sistem informasi laporan laba rugi di UD. Kopi Ayam Ras. Berikut desain terinci dari perancangan sistem informasi laba rugi pada UD. Kopi Ayam Ras.

Sebuah perancangan sistem membutuhkan sebuah relasi antar entity. Berikut merupakan ERD sistem informasi laporan laba rugi yang di kembangkan penulis:

Gambar 5. ERD Sistem Laporan Laba Rugi  
Sumber: Data Diolah Penulis (2021)



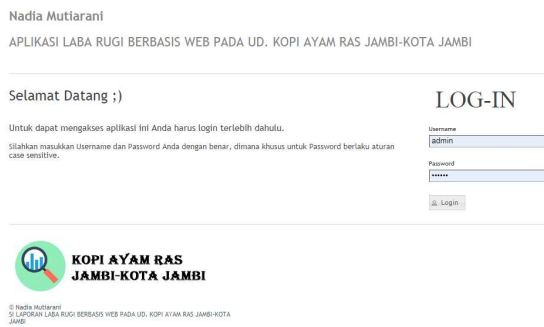
Desain antarmuka (*interface*) merupakan sebuah gambaran dari rancangan sistem yang hendak di kembangkan penulis.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil rancangan yang di lakukan penulis tentang sistem informasi laporan laba rugi pada UD. Kopi Ayam Ras Jambi dapat mempermudah perusahaan untuk mencatat laporan laba rugi. Adapun hasil rancangan sistem informasi laporan laba rugi pada UD. Kopi Ayam Ras Jambi sebagai berikut:

### 1. Tampilan halaman login admin

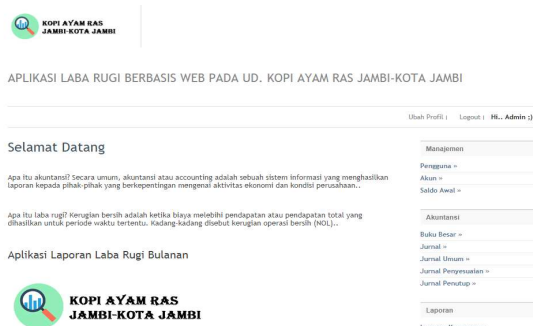
Untuk masuk ke menu utama maka terlebih dahulu akan muncul tampilan *login* yaitu mengisi *username* dan *password* terlebih dahulu kemudian masuk ke menu utama.



Gambar 8. Tampilan Halaman Login Admin  
Sumber : Data Diolah Penulis (2021)

## 2. Tampilan menu home

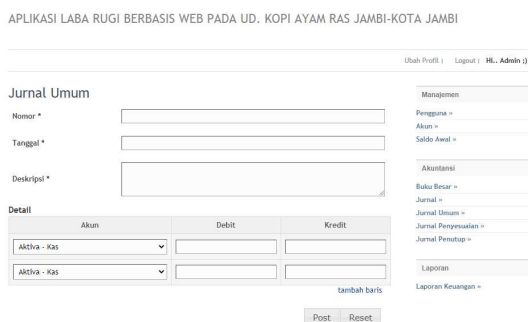
Setelah login, maka akan muncul tampilan menu utama. Diantaranya adalah menu home. Menu home merupakan menu untuk menyampaikan ucapan selamat datang kepada staff yang telah berhasil login.



Gambar 9. Tampilan Menu Home  
Sumber : Data Diolah Penulis (2021)

## 3. Tampilan jurnal

Pada menu ini merupakan menu untuk mengisi jurnal. Fungsi dari jurnal itu sendiri adalah untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan. Pengisian dapat dilakukan pada form yang telah tersedia.



Gambar 10. Tampilan Jurnal  
Sumber : Data Diolah Penulis (2021)

## 4. Tampilan hasil laporan laba rugi

Dalam suatu periode tertentu, laporan laba rugi sangat diperlukan untuk mengetahui apakah suatu pengelolaan keuangan tersebut mengalami laba atau rugi. Namun dalam studi kasus ini, laba rugi bukan semata-mata diartikan untuk mencari keuntungan. Tetapi perhitungan laba rugi disini hanyalah sebatas untuk mengetahui keseimbangan keuangan perusahaan.

KOPI AYAM RAS JAMBI-KOTA JAMBI			
Jl. Jambi No.30			
NPWP : 12123123123123			
LAPORAN LABA RUGI			
Periode Bulan Agustus Tahun 2021			
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Proyek	Rp 0		
Pendapatan Bersih			Rp 0
Biaya-Biaya Usaha			
Beban Gaji	Rp 0		
Beban Upah	Rp 0		
Beban Transportasi	Rp 0		
Beban Konsumsi	Rp 0		
Beban Telpon	Rp 0		
Beban Internet	Rp 0		
Beban Sewa	Rp 0		
Beban Perlengkapan	Rp 0		
Total Biaya Usaha			Rp 0
Laba(Rugi) Kotor			Rp 0
Pendapatan Luar Usaha			
Pendapatan Proyek	Rp 0		
Total Pendapatan Luar Usaha			Rp 0
Biaya-Biaya Luar Usaha			
Beban Gaji	Rp 0		
Beban Upah	Rp 0		
Beban Transportasi	Rp 0		
Beban Konsumsi	Rp 0		
Beban Telpon	Rp 0		
Beban Internet	Rp 0		
Beban Sewa	Rp 0		
Beban Perlengkapan	Rp 0		
Total Biaya Luar Usaha			Rp 0
Laba			Rp 0
Jambi, 27 Agustus 2021			

Gambar 11. Hasil Laporan Laba Rugi  
Sumber : Data Diolah Penulis (2021)

## - Pengertian Laporan Laba Rugi

Menurut Sirait (2014) laporan laba rugi adalah suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Apabila hasil lebih besar dari beban, maka selisihnya laba bersih. Sebaliknya apabila hasil lebih kecil dari beban, maka selisihnya rugi bersih.

## - Bagian-bagian Laba Rugi

### 1. Pendapatan

Pendapatan yang dicatat yakni pendapatan operasional dan pendapatan non-operasional. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang direalisasikan melalui kegiatan utama sebuah perusahaan.

### 2. Beban

Semua biaya yang digunakan melakukan operasional dan menghasilkan laba disebut juga dengan beban. Sama halnya dengan pendapatan, beban juga dibagi ke dalam dua kategori, yakni beban kegiatan utama dan beban aktivitas sekunder. Beban kegiatan utama adalah

biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan bisnis utama dalam suatu perusahaan.

## Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dan mempelajari tentang Sistem Informasi Laporan Laba rugi tersebut maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dihasilkan program Sistem Informasi Laporan Laba Rugi pada U. Kopi Ayam Ras Jambi yang efektif dan dapat menyelesaikan pencatatan dengan tepat waktu ketika dibutuhkan.
2. Telah dihasilkan laporan laba rugi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.
3. Implementasi sistem informasi laporan laba rugi telah sesuai dengan yang di harapkan penulis dan perusahaan itu sendiri.

## Saran

Setelah selesai melakukan perancangan dan penulisan proyek akhir, penulis menyadari bahwa perancangan sistem ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan kemampuan penulis masih sangat terbatas. Oleh karena itu berikut saran untuk penulis maupun pembaca yaitu :

1. Diharapkan pada pengembangan selanjutnya sistem tersebut dapat melakukan penyimpanan data untuk rentan waktu tertentu, misalkan untuk jangka waktu satu tahun. Transaksi-transaksi tersebut berguna untuk mengetahui kinerja selama rentang waktu itu.
2. Penulis menyadari bahwa sistem yang dibangun masih membutuhkan penyempurnaan yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar proyek akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan sistem yang lebih sempurna.

- Abdul, Kadir dan Terra, C.H. 2013. *"Pengantar Teknologi Informasi"*. Edisi Revisi. Andi. Yogyakarta.
- Bassil, Y. 2012. *"A Simulation Model For The Waterfall Software Development Life Cycle"*. International Journal of Engineering & Technology (iJet).
- Faizal, R.A. 2017. *"Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)"*. Penerbit Deepublish. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *"Pengertian Akuntansi"*. URL : <https://brainly.co.id/>. Diakses tanggal 17 Mei 2021.
- Mulyani, 2016. *"Sistem Informasi UML: Analisis Dan Perancangan"*. Bandung. Abdi Sistemika.
- Mustika,A.R. 2018. *"Definisi Sistem Informasi Akuntansi Adalah Finansialku.com"*. <https://www.google.com/amp/s/www.finansialku.com/definisi-sisteminformasi-akuntansi/amp>.
- O'brien, J.A. 2011. *"Pengantar Sistem Informasi"*. Jakarta. Salemba Empat.
- Rochmawati, D. & Valeria, M.W. 2014. *"Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil"*. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Romney, 2015. *"Sistem Informasi Akuntansi"*. Salemba Empat. Jakarta.
- Susanto, 2013. *"Sistem Informasi Akuntansi"*. – Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan, Edisi Perdana. Lingga Jaya. Bandung.
- Vc. Hamacher, Z.G. 2017. *"Pengertian Komputer"*. URL: <https://www.ilmupengetahuan.co.id/>. Diakses tanggal 21 Mei 2021.

## Daftar Referensi